

INTISARI

IDENTIFIKASI UJARAN KEBENCIAN PADA TWITTER MENGGUNAKAN *SUPPORT VECTOR MACHINE* BERBASIS LEXICON BASED FEATURES & SINONIM

Oleh

I Gusti Made Jiwa Atmaja Wikandiputra

17/418639/PPA/05423

Kebebasan pengguna media sosial yang tidak terkontrol dalam memberikan pendapat, dapat memudahkan penggunaannya untuk menyerang seseorang, objek, atau lingkungan tertentu dengan bahasa yang penuh kebencian atau biasa disebut ujaran kebencian. Menurut Bareskrim Polri, 80% kejahatan cyber yang dilaporkan adalah ujaran kebencian.

Algoritme yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Support Vector Machine* (SVM) yang didukung oleh metode ekstraksi fitur *Lexicon Based Features* dan Sinonim. Data dibagi menjadi dua kelas data yaitu kelas data Ujaran Kebencian dan kelas data Bukan Ujaran Kebencian. Untuk membantu SVM agar mendapatkan kinerja terbaik, dilakukan *preprocessing*. Pengujian dilakukan dengan perhitungan *accuracy*, *precision*, *recall*, dan F-Measure.

Hasil pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine* dengan *Sinonim* menghasilkan nilai paling tinggi dengan *accuracy* sebesar 73,03%, *precision* sebesar 89,74%, *recall* sebesar 45,24%, serta *f-measure* sebesar 60,15%. Sementara metode *Support Vector Machine* dengan *Lexicon Based Features* menghasilkan nilai paling rendah dengan *accuracy* sebesar 63%, *precision* sebesar 66,67%, *recall* sebesar 23,81%, serta *f-measure* sebesar 35,09%.

Kata Kunci: *Ujaran Kebencian, Klasifikasi, SVM, Lexicon Based Features, Sinonim*